



**CILEGON** - Ketua Tim Penggerak (TP) Pembina Kesejahteraan Keluarga (PKK) Provinsi Banten Niniek Nuraini Wahidin Hahim menekankan agar tim penggerak PKK membuat program yang lebih spesifik.

---

Ninik menilai, selama ini masih banyak program PKK yang bukan merupakan tugasnya masih dilaksanakan, seperti membuat dan mengurus persoalan infrastruktur baik drainase atau hal lainnya. Hal tersebut disampaikan Niniek saat memberikan sambutan pembinaan Peningkatan Peran Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Tingkat Provinsi Banten di halaman gedung serbaguna PKK Kelurahan Lebak Gede, Kecamatan Pulomerak, Rabu (9/8).

"PKK harus membuat program yang lebih spesifik, khususnya berkenaan dengan peningkatan kesejahteraan dan kesehatan. Sekarang masih tumpang tindih antara program Dinas dengan program PKK. Mestinya PKK membuat program diluar program yang sudah ada di dinas," katanya kepada Banten Raya, kemarin.

Ninik menginginkan, kedepan program PKK lebih berorientasi kepada kesejahteraan dan kesehatan keluarga. PKK jangan mengurus lagi persoalan pembangunan dan lainnya, yang tidak bersinggungan dengan keperempuanan. "Kesehatan dan kesejahteraan keluarga menjadi objek penting bagi program PKK. Bukan infrastruktur seperti urusan gorong-gorong atau lainnya," ungkapnya.

Ninik juga berharap, proses pengadministrasian dilakukan dengan profesional. Karena pekerjaan PKK adalah melakukan pendataan dan pencatatan terhadap perkembangan kesehatan, keterampilan dan kesejahteraan keluarga. Niniek juga menginginkan, karena ingin terlihat baik dan rapih. Administrasi dimanipulasi. "Jangan sampai karena ingin terlihat bagus. Data dimanipulasi untuk penilain yang bagus. Namun pada realisasi, kondisi dilapangan hasilnya nihil. Tidak sesuai dengan data," harapnya.

Sementara itu, Ketua TP PKK Kota Cilegon Ida Farida Ariyadi menyambut baik keinginan yang disampaikan oleh Ketua Tim Penggerak PKK perovinsi Banten. PKK merupakan ujung tombak seluruh kegiatan yang berkenaan dengan keluarga dan keperempuanan. Program yang dibuat tentu harus terarah dan memiliki target yang jelas.

Dan yang terpenting, orientasinya meningkatkan kemampuan peran wanita untuk kesejahteraan keluarga, "Memang program PKK harus spesifik. Target dan sasarannya jelas, jangan mengambang. Terutama persoal peningkatan peran perempuan untuk membangun kesejahteraan keluarga. Karena PKK juga merupakan ujung tombak untuk kemandirian dan kesejahteraan keluarga," ungkapnya.

Ida juga menyampaikan, persoalan Administari harus dilakukan dengan baik. Tolak ukur suksesnya suatu program dapat dilihat dari administrasinya. Sejauh ini, TP PKK sudah melakukan administrasi yang baik dan bagus. Hal tersebut dibuktikan dengan pencapaian

prestasi nasional yang diraih oleh PKK Kota Cilegon.

"Jangan ditanya lagi masalah administrasi. Cilegon itu yang terbaik. Kami pernah juara tingkat nasional beberapa waktu yang lalu, kategori penilaiannya adalah administrasi yang telah dilakukan baik dan benar," ucapnya.

Camat Pulomerak Juhadi M Syukur menyampaikan, pihaknya akan memberikan dukungan terhadap setiap kegiatan yang positif. Bukan saja terhadap tim penggerak PKK, namun seluruh kegiatan yang berkenaan dengan pemberdayaan yang ada di Kecamatan. "Kami pasti akan senantiasa memberikan dukungan terhadap berbagai agenda kegiatan yang dilakukan oleh PKK," ungkapnya. (mg-uri)